

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN  
PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 3  
SIPAHUTAR**

**Febryanti Hotlima Manalu<sup>1</sup>, Justice Zeni Zari Panggabean<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Korespondensi penulis: [febriiy@05gmail.com](mailto:febriiy@05gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kurikulum merdeka dapat dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan tahap observasi, dokumentasi dan wawancara dilapangan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka sudah berjalan dengan baik karena para guru sudah menerapkan modul ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka dalam meningkatkan fleksibilitas pengajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Faktor penghambat dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Sipahutar yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah, sumber referensi yang masih kurang untuk digunakan para guru ketika mengajar di dalam ruangan dan juga tenaga pengajar yang masih kurang terampil dalam menguasai tentang kurikulum merdeka di sekolah. Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut maka peneliti menyarankan agar sekolah mengadakan pelatihan dan workshop tentang kurikulum merdeka agar para guru lebih lagi dapat memahami lebih dalam lagi tentang kurikulum merdeka dengan tujuan agar para guru bertambah wawasan yang luas tentang pelatihan yang telah disosialisasikan di sekolah.

Kata Kunci : Fungsi manajemen, pembelajaran dan kurikulum merdeka

**PENDAHULUAN**

Perencanaan pembelajaran menjadi sebuah kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh pendidik, berdasarkan Peraturan Pemerintah no 19 Tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa: "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar". Perencanaan pembelajaran menjadi

acuan dan standar pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mewujudkan capaian yang diinginkan.<sup>1</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak lepas dari rencana belajar yang tepat. Beberapa unsur rencana pembelajaran adalah kalender pendidikan, rincian hari berlaku, program tahunan, program semester, modul ajar dan evaluasi. Dalam merancang pembelajaran, guru harus mampu mempertimbangkan berbagai hal antara lain: (1) mengetahui karakteristik, potensi dan kebutuhan peserta didik (2) mengetahui tujuan pembelajaran (3) menguasai isi yang akan diajarkan (4) menguasai penyajian bahan ajar (5) mengetahui dimana proses pembelajarannya.<sup>2</sup>

Kurikulum merdeka yang lahir untuk mengatasi permasalahan pendidikan di masa pandemi Covid-19 merumuskan beberapa kebijakan baru yang secara konseptual memberikan kebebasan baik bagi lembaga maupun peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran, melalui perubahan kurikulum berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan.<sup>3</sup> Selain itu, Kurikulum merdeka juga berfokus pada pembelajaran secara optimal sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan dalam belajar.<sup>4</sup>

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Implementasi Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran**

Implementasi adalah tindakan yang harus dilakukan bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>

1. Fungsi perencanaan (*planning*) adalah proses menentukan tujuan, penetapan, dan metode untuk mencapainya.<sup>6</sup> Fungsi perencanaan dalam pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus

---

<sup>1</sup> Rokhmawati, Diyah Mahmawati, and Kurnia Devi Yuswandari, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)," *Journal of Basic Education* 02, no. 01 (2023): 1–16.

<sup>2</sup> Rokhmawati, Mahmawati, and Yuswandari, *Op.cit*, hal 44–57.

<sup>3</sup> Yekti Ardianti and Nur Amalia, *Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, " *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407.

<sup>4</sup> Nurani, "Buku Saku Edisi 'Serba Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar'. Jakarta: Tim Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran." (2022).

<sup>5</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo, 2002) 170

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen* (Cet, II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), 3

dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi: penyesuaian modul ajar/materi pembelajaran, metode dalam mengajar, penyusunan rencana kerja tahunan/semester, pengelolaan sumber daya (ketersediaan fasilitas).

2. Fungsi pengorganisasian (*organizing*) adalah proses penetapan struktur peran melalui penentuan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dalam melakukan aktivitas dalam kelompok, memberikan wewenang untuk melakukannya dan mengatur hubungan wewenang yang bertanggung jawab.<sup>7</sup> Fungsi pengorganisasian dalam pembelajaran adalah proses yang diambil untuk mengatur dan menyusun komponen pembelajaran agar berjalan dengan efisien dan lancar, terorganisir dan mencapai tujuan yang sangat berperan penting dalam pengorganisasian dalam pembelajaran meliputi: kepala sekolah mengorganisir pembentukan tim kurikulum dalam sekolah, pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian dan kompetensinya, tenaga pengajar memiliki peran yang sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran (rekrutmen, pengembangan profesional dan manajemen kinerja) dan merancang struktur organisasi dalam sekolah.
3. Fungsi pengarahan (*directing*) adalah suatu proses bimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar dapat bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuan pengarahan umumnya meliputi: memastikan kontinuitas perencanaan, membudayakan prosedur standar, meningkatkan disiplin kerja dan menumbuhkan motivasi yang terarah.<sup>8</sup> Fungsi pengarahan dalam pembelajaran adalah memastikan bahwa setiap aspek dari proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi sekolah dan berperan penting dalam pengarahan dalam pembelajaran meliputi: kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif yang sesuai dengan peserta didik, memberikan arahan para guru dalam program pengembangan profesional (pelatihan dan workshop agar guru dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran) dan mengarahkan penyusunan rencana pembelajaran tahunan, semester, bulanan termasuk pengaturan waktu.

---

<sup>7</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sin, Terj. Dimyauddin Djuwaini, Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer( Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),91

<sup>8</sup> Siswanto B, *Op.cit.*, hal 112-113

4. Fungsi pengawasan (*controlling*) adalah upaya keseluruhan untuk memantau pelaksanaan kegiatan operasional untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>9</sup> Pengawasan adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dengan penampilan sebaik mungkin dan untuk menyingkirkan kesalahan dan penyelewengan kemudian memberikan tindakan korektif.<sup>10</sup>

Fungsi pengawasan dalam pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa proses pengawasan harus dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan berperan penting dalam pembelajaran meliputi: penerapan kurikulum di kelas untuk memastikan bahwa materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan standar mengikuti rencana pembelajaran yang telah disusun dan bertanggung jawab dalam memonitoring kinerja guru dalam mengajar (penggunaan metode pengajaran yang efektif, keterlibatan siswa dan pemanfaatan waktu yang tepat) dapat dilakukan melalui observasi kelas dan tinjauan terhadap modul ajar yang telah digunakan.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar sebagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>11</sup>

### **Pengembangan Program Perencanaan Pembelajaran**

Langkah penting dalam efektivitas dan efisiensi dalam proses perencanaan pembelajaran mencakup beberapa program yang harus dipersiapkan guru antara lain: <sup>12</sup>

- a. Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis adalah untuk menentukan minggu efektif dan hari efektif setiap semester selama 1 tahun pembelajaran dan untuk mengetahui berapa banyak waktu yang tersedia untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi standar kompetensi dasar yang harus di capai peserta didik.

---

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara,2003),Hal.258

<sup>10</sup> Ahmad Ibrahim,*Op.cit.*,hal.179

<sup>11</sup> Mulyasa. E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) (2004).

<sup>12</sup> *Ibid.* hal 49

- b. Perencanaan program tahunan adalah menentukan alokasi waktu dalam 1 tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar keterampilan dasar yang telah ditetapkan dalam program perencanaan oleh karena itu, penyusunan program tahunan bergantung pada penentuan waktu untuk setiap keterampilan kompetensi dasar.<sup>13</sup>
- c. Perencanaan program semester adalah rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama 1 semester disusun oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang efektif.<sup>14</sup>
- d. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau desain pembelajaran berbasis kurikulum yang diterapkan dengan tujuan mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>15</sup> Adapun bagian-bagian modul ajar meliputi: tujuan pembelajaran (TP), capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP), kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) dan media pembelajaran.
- e. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang yang prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

### **Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran beraneka ragam yang mengoptimalkan sehingga peserta didik merasa nyaman dan memiliki cukup waktu untuk mempelajari kemampuan sendiri. Selain itu, guru memiliki waktu yang fleksibel untuk memilih media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar peserta didik.<sup>16</sup> Pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan selama pandemi COVID-19, Kebijakan Kurikulum Merdeka menyelesaikan masalah terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka dirancang untuk menyelesaikan masalah pendidikan sebelumnya, kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik dengan merancang proses pembelajaran yang relevan dan interaktif dengan

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hal 52

<sup>14</sup> *bid.* hal 8

<sup>15</sup> Nurdyansyah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, (2018).

<sup>16</sup> Khairurrijal dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Cetakan 1. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022). Hlm. 45

menggunakan proyek membuat pembelajaran lebih interaktif, membuat peserta didik tertarik dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan masalah yang muncul di lingkungan.<sup>17</sup>

Keputusan kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan mencakup 5 dimensi yang membentuk profil pelajar Pancasila dalam pendidikan di Indonesia. Kementerian Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Mengenai dimensi pada kurikulum merdeka, profil pelajar pancasila dapat digunakan guru dan peserta didik sebagai pegangan dalam menjalankan proses pendidikan mencakup hal-hal berikut:<sup>18</sup>

1. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bergotong royong
4. Berkebinekaan global
5. Berpikir kritis dan kreatif

Struktur Kurikulum Merdeka di SMP/MTs kurikulum merdeka diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Struktur SMP/MT terdiri dari satu fase, yaitu fase D untuk kelas VII, VIII, dan IX. Struktur kurikulum dibagi menjadi dua, yaitu Pembelajaran intrakurikuler dan kegiatan utama sekolah dilakukan pada waktu yang sudah ditetapkan dalam struktur program dan sekitar 20–30% JP dialokasikan setiap tahun untuk proyek penguatan profil siswa Pancasila. Untuk meningkatkan profil siswa Pancasila, upaya dilakukan dengan fleksibel dalam hal isi dan durasi.<sup>19</sup> Alokasi waktu pembelajaran untuk kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk mata pelajaran SMP di kelas VII dan VIII, waktu dialokasikan dengan asumsi bahwa satu tahun sama dengan 36 minggu dan satu jam pelajaran sama dengan 40 menit, dan untuk SMP di kelas IX, waktu dialokasikan dengan asumsi bahwa satu tahun sama dengan 40 menit.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 *Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*.

<sup>18</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022.

<sup>19</sup> Alrizka Hairi Dilfa. *Op.Cit*, Hlm 63.

<sup>20</sup> Alrizka Hairi Dilfa. *Op. Cit* Hlm 68

Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat penerapan kurikulum merdeka dalam lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas dan sumber daya yang kurang memadai dapat mempersulit kurikulum merdeka. Adapun beberapa hambatan terhadap peralatan dan sumber daya antara lain: (1) tidak tersedianya modul (2) laboratorium tidak memenuhi standar mutu (3) masih kurangnya platform pembelajaran yang berbasis IT atau lingkungan (4) kesulitan siswa dan guru dalam menggunakan peralatan dan sumber daya.
2. Media pembelajaran yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran, penggunaan perlengkapan sekolah akan sangat membantu proses pembelajaran.
3. Peserta didik memiliki beragam gaya belajar yang berbeda sehingga dengan keberagaman ini, guru merasa terhambat dalam menyampaikan pelajaran. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan harus diberi pelatihan tentang bagaimana menangani karakteristik dan gaya belajar siswa dalam konsep merdeka belajar.<sup>21</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fungsi perencanaan dalam pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan dari perencanaan dalam pembelajaran adalah untuk dapat memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, efisien dan terstruktur membantu para guru dalam menentukan modul ajar, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan materi yang relevan, memilih metode dan strategi yang tepat serta mengukur hasil pembelajaran. perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Sipahutar bahwasanya fungsi perencanaan dalam pembelajaran sangat penting dimana kepala sekolah merancang terlebih dahulu tentang perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran

Fungsi pengorganisasian dalam pembelajaran adalah merujuk pada proses yang diambil untuk mengatur dan menyusun berbagai komponen pembelajaran agar berjalan dengan baik dan efisien. Pembelajaran dapat berjalan lebih lancar, terorganisir dan mencapai tujuan. Di SMP Negeri 3 Sipahutar bahwasanya fungsi pengorganisasian dalam

---

<sup>21</sup> Baehaki, *Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*. Conference of Elementary Studies (2023): 138.

pembelajaran sangat penting dilakukan dalam pembelajaran agar berjalan dengan baik dengan tujuan untuk dapat menciptakan struktur dan alur yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan membuat pembelajaran yang lebih sistematis, terarah, efektif sehingga waktu waktu digunakan sebaik mungkin dan mengakomodasi berbagai gaya belajar dengan menyediakan berbagai metode dan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Fungsi pengarahan dalam pembelajaran adalah memastikan bahwa setiap aspek dari proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pengarahan yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, efisien dan terarah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah. Di SMP Negeri 3 Sipahutar bahwasanya fungsi pengarahan dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menentukan arah pembelajaran untuk membantu menetapkan jalur pembelajaran yang jelas dengan begitu peserta didik menerima arahan dari para guru tentang materi pembelajaran, metode pembelajaran, menyelaraskan kegiatan pembelajaran agar memastikan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan standar Pendidikan yang berlaku dan guru dapat mengoptimalkan metode dan strategi pembelajaran dengan bimbingan yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik, meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran.

Fungsi pengawasan dalam pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa proses pengawasan harus dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengawasan pembelajaran di sekolah mencakup sejumlah elemen penting yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Tujuan utama pengawasan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan, memastikan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga semua materi yang seharusnya dipelajari siswa disampaikan dengan baik, Di SMP Negeri 3 Sipahutar bahwasanya untuk pengawasan sangat membantu dalam menemukan masalah yang terjadi selama proses pembelajaran, seperti kekurangan sumber daya atau kendala dalam metode pengajaran, sehingga dapat segera ditangani, memberikan masukan dan umpan balik yang bermanfaat kepada guru

untuk membantu dalam profesional dan meningkatkan kemampuan mengajar dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti bahan ajar, fasilitas, dan waktu untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan teoritis dan hasil dari bab sebelumnya yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi fungsi manajemen dalam perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang harus fleksibel, berpusat pada peserta didik, mengakomodasi kebutuhan/potensi peserta didik, proses pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang digunakan di sekolah dan para guru berperan sebagai fasilitator yang mampu beradaptasi dengan dinamika kelas dan kebutuhan individual peserta didik. Sehingga yang menjadi indikator di SMP Negeri 3 Sipahutar yakni perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pengarahan pembelajaran dan pengawasan pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

### **Saran**

Untuk kepala sekolah SMP Negeri 3 Sipahutar agar dilakukan pelatihan dan workshop tentang kurikulum merdeka kepada para guru agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah dan untuk para guru hendaknya mengikuti pelatihan/workshop di luar sekolah tentang kurikulum merdeka agar menambah wawasan lebih luas lagi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad Ibrahim Abu Sin, Terj. Dimyauddin Djuwaini, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),91
- Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen* (Cet, II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), 3
- Baehaki, *Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*. *Conference of Elementary Studies* (2023): 138.
- Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 *Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022.

- Khairurrijal dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Cetakan 1. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022). Hlm. 45
- Mulyasa. E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) (2004).
- Nurani, “Buku Saku Edisi ‘Serba Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar’.” *Jakarta: Tim Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran.*” (2022).
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo, 2002) 170
- Nurdyansyah, “*Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, (2018).
- Rokhmawati, Diyah Mahmawati, and Kurnia Devi Yuswandari, “*Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*,” *Journal of Basic Education* 02, no. 01 (2023): 1–16.
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara,2003),Hal.258
- Yekti Ardianti and Nur Amalia, *Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,*” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407.